

Dasar-Dasar dan Tujuan Pemikiran Pendidikan Islam

Andi Nurjaya Abadi Sf

¹UIN Alauddin Makassar

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 17, 2024

Revised December 19, 2024

Accepted December 29, 2024

Available online 9 January, 2025

Keywords:

Dasar PPI, Tujuan Pemikiran Pendidikan Islam.

Keywords:

PPI Basis, the aims of Islamic educational thought



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Perkembangan Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Akal dan Wahyu (Wahey) yang Diselaraskan dengan Iman Islam Mengambil landasan dari Al-Qur'an, Hadits dan pendapat para ulama, dengan menekankan pada makna utama pencarian kekuatan, tidak beriman, dan arête. Pembelajaran Islam juga ditanamkan nilai-nilai Tauhid yaitu Allah SWT sebagai tujuan akhir dalam proses pembelajaran. Pendidikan Islam secara sistematis berlandaskan Al-Qur'an, As-Sunnah, Filsafat Islam, psikologi, sosiologi, dan aksiologi. Pendidikan Islam bertujuan untuk menghasilkan manusia yang seimbang secara spiritual, intelektual, dan emosional, serta mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pemikiran edukatif Islam berupaya mengembangkan pemikiran ilmiah dan kritis, menghasilkan ilmu pengetahuan, dan menumbuhkan semangat ijtihad. Secara keseluruhan, tujuan pendidikan Islam adalah mengembangkan manusia yang terdidik, berlandaskan keimanan, beretika dan berperan kreatif sebagai khalifah di muka bumi guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

ABSTRACT

Islamic Educational Philosophy Development: An Integration of Reason and Revelation (Wahey) aligned with Islamic Faith It takes its basis from Qur'an, Hadith and opinions of Islamic scholars, emphasizing the primary significance for quest of strength, for nay

believe and for arête. Islamic learning also implanted by a values of Tawhid that Allah as a final goal in the process of the learning. Islamic education is systematically based on the Qur'an, As-Sunnah, Islamic Philosophy, psychology, sociology, and axiology. Islamic education aims to produce men who are balanced spiritually, intellectually, and emotionally, and who will contribute positively to society. Islamic educative thought pursue to develop scientific and critical thought, produce knowledge, and nurture a spirit of ijtihad. On the whole, the objective of Islamic education is to develop an educated, faith-based, ethics person and the creative role of Khalifah on earth to achieved happiness in the world and the last.

PENDAHULUAN

Pemikiran Pendidikan Islam merupakan proses, cara, atau perbuatan pemikir, yaitu menggunakan akal budi untuk memutuskan suatu persoalan dengan mempertimbangkan segala sesuatu secara bijaksana.¹ Dalam Kamus Filsafat, istilah pemikiran (*thought*) menunjuk pengertian baik pada proses kegiatan mental maupun hasilnya. Interpretasinya tergantung pada pandangan seseorang berkenaan dengan metafisika, universalia, epistemologi. Umumnya, daftar interpretasi macam ini membawa kita kepada pembeberan sejarah filsafat pemikiran.²

Pemikiran Pendidikan Islam ialah kegiatan pikiran yang mengikatkan dua aspek intelektual yaitu akal dan wahyu untuk mengarang filsafat pendidikan yang sesuai dengan taraf keimanan Islam. Ada dua hal yang ingin dicapai: individu Islam yang mempunyai akidah yang mantap, bertakwa, membiasakan diri dengan perilaku yang terpuji, dan menjadi seorang aktor positif dalam masyarakat. Ada penghargaan bahwa berkeyakinan kepada Allah sebagai satu-satunya Tuhan cenderung mengubah perilaku menjadi insan kamil, memprioritaskan kejujuran juga sebagai karakter personal yang muncul dalam penyelarasan transendensi dan immanensi manusia. Tidak hanya hadir di masa depan, tetapi ia juga tetap abadi dalam sejarah pemikiran pendidikan Islam sebagai upaya para tokoh ulama untuk merespon tantangan zamannya dengan berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

¹ Anton Melionon, et. Al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm., 682

² Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1996, hlm.793).

Dasar Pemikiran Pendidikan Islam

Konsep dasar pendidikan Islam berasal dari ajaran Al-Quran, Hadis, dan pemikiran para ulama. Al-Quran dan Hadis merupakan pedoman utama dalam menetapkan prinsip-prinsip pendidikan, seperti pentingnya mencari ilmu, membangun iman, dan mengembangkan akhlak yang baik. Pendidikan Islam juga didasarkan pada nilai-nilai tauhid, yaitu menempatkan Allah sebagai tujuan utama dalam proses pembelajaran.

Merangkum aspek dan ideal dasar berpikir pendidikan Islam, landasan secara sistematis dan tersusun sebagaimana tercantum pada pembahasan di atas. Pertama, Al-Quran, sebagai sumber hukum yang mengatur seluruh aspek kehidupan, yaitu akidah, syariat, dan akhlak. Kedua, As-Sunnah, sunah Nabi Muhammad, yang secara langsung menjadi contoh nyata dalam pendidikan Islam, maupun dalam aspek hukum sehari-hari.³ Ketiga, Filsafat Islam, berupa perspektif agar setiap persoalan alam semesta, etika, moral, dan pengetahuan lainnya sejalan dengan paham ajaran Agama Islam serta dilakukan secara logis.⁴ Keempat, yuridis formal atau hukum muamalah⁵ dalam bentuk pandangan hukum, yang menjelaskan berbagai hubungan sosial yang harus diperhatikan dalam kehidupan umat Islam.⁶ Kelima, Psikologi, psikologi dalam pendidikan, karena dalam proses pendidikan, diperlukan pemahaman mengenai psikologi siswa yang memfungsikan isi pendidikan dengan mindset peserta didik.⁷ Keenam, pendekatan sosiologis, di dalam interaksi antara agama dan masyarakat, lingkup antropologi dalam individual, kebiasaan sosial, perlakuan tentang cara individual, dan masalah sosial.⁸ Terakhir, lingkup aksiologi, di mana nilai adalah teori yang menyebabkan perilaku manusia baik berkenaan dengan aspek etika atau estetika dan membuat manusia membuat keputusan dengan tepat.

Secara filosofis, pendidikan Islam memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki potensi bawaan yang harus dikembangkan secara seimbang antara aspek spiritual, intelektual, dan emosional. Aspek sosial dan historis menegaskan bahwa pendidikan Islam berperan dalam membentuk individu yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan mengikuti praktik pendidikan pada masa Nabi Muhammad SAW dan peradaban Islam.

Dengan pendekatan holistik, pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan manusia yang tidak hanya berilmu, tetapi juga beriman, berakhlak mulia, dan menjadi khalifah sebagai penjaga di bumi. Tujuan akhirnya adalah untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat serta menciptakan kehidupan sosial yang selaras dengan ajaran Islam.

Tujuan Pemikiran Pendidikan Islam

Secara khusus pemikiran pendidikan Islam memiliki tujuan sangat kompleks di antaranya adalah:

1. Untuk membangun kebiasaan berpikir ilmiah, dinamis dan kritis terhadap persoalan-persoalan di seputar pendidikan Islam.
2. Untuk memberikan dasar berfikir inklusif terhadap ajaran Islam dan akomodatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang dikembangkan oleh intelektual di luar Islam.
3. Untuk menumbuhkan semangat berijtihad, sebagaimana yang ditunjukkan oleh Rasulullah dan para kaum intelektual muslim pada abad pertama sampai abad pertengahan terutama dalam merekonstruksi sistem pendidikan Islam yang lebih baik.
4. Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan sistem pendidikan nasional.⁹

SIMPULAN

Pemikiran dalam Pendidikan Islam merupakan proses pendalaman ajaran Islam yang dasarnya bersumber dari Al-Quran, Hadis, dan pemikiran ulama. Pendidikan Islam merupakan upaya untuk menumbuhkan indikator manusia yang serasi antara sisi spiritual, intelektual, dan emosi. Dalam terminologi ini, Allah merupakan tujuan tertinggi dalam pembelajaran. Pendidikan Islam tersebut bersumber pada Al-Quran sebagai sumber hukum, As-Sunnah sebagai contoh nyata nabi Muhammad Saw, dan Filsafat Islam yang menetapkan etika dan filsafat dalam kerangka agama. Pendidikan Islam juga mengarah pada penanaman pola pemikiran ilmiah, dinamis, dan kritis. Di mana

³ Jurnal Afri Eki Rizal judul Dasar-dasar pemikiran Islam (*Journal Of Social Science Research*) Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 4494-4505

⁴ Achmad, Gholib (2009). *Filsafat Islam*. Pamulang, Jakarta: Faza Media. ISBN 978-602-8033-28-2.

⁵ Baharuddin Ahmad dan Illy Yanti, buku Eksistensi dan Implementasi Hukum Islam di Indonesia, Subjek: Hukum Islam. Cet.1 hlm. 471-482

⁶ Dila Andika Azhar, Analisis Yuridis Terhadap Penyimpanan Sertifikat Hak Atas Tanah Oleh Notaris Pada Proses Pengikatan Jual Beli (Pjb) (Analisis Putusan Nomor 53/Pid.B/2017/Pn.Bkt), *Soumatara Law Review*, Volume 2, Nomor 1, 2019.

⁷ Walgito, Bimo, Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM, 1985. hlm.7

⁸ Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD Vol. 5 No. 2 Tahun 2020

⁹ Rusli Malli, *PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM* Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 05, No. 2, Desember 2014

pendidikan ijtihad merupakan kegiatan belajar dari mahasiswa agar mau memperbaiki sistem pendidikan Islam yang sesuai dengan tuntutan zaman.

SARAN

1. Perlu memahami psikologi pendidikan Islam
2. Perbanyak Ijtihad dalam pendidikan
3. Kolaborasi dengan ilmu modern
4. Berbasis nilai tauhid
5. Keempat aspek perlu ada semangat kejujuran yang lebih dalam sebagai pilar-pilar pembelajaran agar mampu memperkuat perputaran prestasi Pendidikan Islam.

REFERENSI

- Achmad, Gholib (2009). *Filsafat Islam*. Pamulang, Jakarta: Faza Media. [ISBN 978-602-8033-28-2](#).
- Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD Vol. 5 No. 2 Tahun 2020
- Anton Melionon, et. Al. (1988), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Baharuddin Ahmad dan Illy Yanti, buku Eksistensi dan Implementasi Hukum Islam di Indonesia, Subjek: Hukum Islam. Cet.1.
- Dila Andika Azhar, Analisis Yuridis Terhadap Penyimpanan Sertifikat Hak Atas Tanah Oleh Notaris Pada Proses Pengikatan Jual Beli (Pjb) (Analisis Putusan Nomor 53/Pid.B/2017/Pn.Bkt), Soumatera Law Review, Volume 2, Nomor 1, 2019.
- Lorens Bagus.,(1996), *Kamus Filsafat*,(Jakarta: Gramedia)
- Rusli Malli.(2014), *PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM* Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 05 , No. 2
- Urnal Afri Eki Rizal (2023). *Judul Dasar-dasar pemikiran islam (Journal Of Social Science Research)* Vol.3 No.3
- Walgito, Bimo .(1985), *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM,.